

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh sistem informasi sumber daya manusia, penempatan dan manajemen talenta terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja pegawai di Dinas Cipta Karya, Bina Kontruksi dan Tata Ruang Kota Bandung. Yang memiliki masalah keandalan dan keamanan sistem SDM, penempatan yang masih kurang sesuai, manajemen talenta yang belum merata, motivasi kerja dan kinerja pegawai yang masih kurang baik.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai setiap variabel yang di teliti. Responden penelitian ini ialah pegawai Dinas Cipta Karya, Bina Kontruksi dan Tata Ruang Kota Bandung. Sampel yang digunakan sebanyak 145 responden.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SmartPLS. Pengujian hipotesis dengan pendekatan PLS, dilakukan dengan dua tahap, yaitu pengujian *outer model* dan *inner model*. Uji *outer model* dilakukan untuk membuktikan validitas dan reliabilitas seluruh indikator pada masing-masing variabel. Uji *inner model* dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel sesuai hipotesis yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian dijelaskan secara deskriptif dan verifikatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi sumber daya manusia, penempatan, manajemen talenta, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap kinerja pegawai secara langsung dan tidak langsung: (1) Pengaruh Sistem informasi sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai sebesar 24,2%, (2) Pengaruh Penempatan terhadap kinerja pegawai sebesar 9,5%, (3) Pengaruh Manajemen talenta terhadap kinerja pegawai sebesar 32,8%, (4) Pengaruh Motivasi kerja terhadap kinerja pegawai sebesar 69,2%.

Kata Kunci : Sistem informasi sumber daya manusia, Penempatan, Manajemen Talenta, Motivasi Kerja, Kinerja Pegawai.